

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah usaha terstruktur yang ditujukan untuk menyempurnakan atau membenahi perilaku masyarakat, baik secara pribadi maupun publik. Pendidikan memiliki target skala besar yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan dapat dipandang sebagai suatu usaha yang mulia dimana generasi muda di didik dan diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya agar menjadi warga negara yang berkontribusi bagi bangsanya (Simamora dan Saragih, 2021:45).

Lingkungan pendidikan atau sekolah pertama bagi anak-anak adalah orang tua mereka. Fungsi orang tua yaitu memegang peranan penting dalam menentukan dan membina tumbuh kembang anak. Orang tua juga merupakan suatu unit nonformal dalam ranah pendidikan, sehingga orang tua berperan besar terhadap minat anaknya untuk belajar. Prestasi anak yang rendah, serta berhasil atau tidaknya proses belajar anak adalah dua masalah yang mungkin dihadapi anak di sekolah. Kemungkinan masalah ini disebabkan oleh lingkungan rumah yang tidak seimbang dan perilaku orang tua yang tidak tepat (Hero dan Sni, 2018:130).

Orang tua anak perlu memahami bahwa meskipun di rumah, anak-anaknya tetap harus berkonsentrasi pada proses belajar yang sedang berlangsung. Dukungan dan pengertian orang tua mutlak dibutuhkan. Orang tua dalam konteks ini perlu mengetahui teknik belajar yang sesuai bagi anaknya serta memahami apa yang ditugaskan oleh guru. Maka, orang tua juga perlu mendampingi anaknya dalam belajar. Proses mengerjakan tugas yang diberikan guru kepada anak cukup menyita waktu, biaya, atau tenaga, apalagi bagi yang belum terbiasa (Hardani, dkk 2021:64).

Orang tua diharapkan dapat memahami betapa dukungan dan peran mereka sangat dibutuhkan oleh anak dalam proses belajar setiap harinya. Kondisi darurat ini tentunya menyadarkan orang tua akan peranannya dalam mendampingi, membimbing, dan mengarahkan anaknya saat belajar di rumah. Mereka juga harus mengenal lebih dekat sikap dan karakter anaknya. Selain itu, kemampuan membagi waktu dan menyelesaikan masalah dengan tepat juga berpengaruh terhadap keberhasilan tugas yang diberikan oleh guru. Masih banyak lagi kebutuhan anak yang mungkin belum diketahui orang tua yang biasanya muncul saat mengerjakan PR atau tugas dari guru. Orang tua dan lingkungan terdekat merupakan sekolah pertama yang dikenal oleh seorang anak. Oleh karena itu dibutuhkan adanya kontribusi orang tua dalam mengawal minat belajar anak, guna mencetak generasi emas bangsa yang mampu berkompetisi di era kemajuan zaman (Martadi, 2018).

Purwanti (2020: 142) mengatakan bahwa minat adalah suatu keinginan dan perasaan keterikatan terhadap sesuatu atau suatu kegiatan tanpa diminta. Minat pada hakekatnya adalah pengakuan akan adanya hubungan antara diri sendiri dengan orang atau benda lain. Semakin tinggi minat, semakin kuat atau dekat hubungan antara diri sendiri dan dunia luar. Minat mempengaruhi kemampuan anak untuk mempelajari suatu mata pelajaran. anak yang tertarik pada suatu mata pelajaran lebih fokus pada mata pelajaran itu. Karena akan lebih mudah bagi guru untuk menasihati dan mengarahkan anak ketika mereka memiliki minat belajar. Anak yang semangat belajar tentu menjadi harapan para guru; mereka akan lebih mudah dibimbing dan lebih mudah mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Faktor yang menghambat minat belajar anak antara lain media pembelajaran yang terbatas dan kurang menarik, fasilitas pembelajaran, kualitas pembelajaran, dan keterlibatan orang tua (Yanti dan Sumianto, 2021:612). Orang tua berpendapat bahwa setelah tugas diberikan kepada seorang guru, kegiatan pembelajaran selesai untuk hari itu. Hal ini mengakibatkan terjadinya komunikasi searah dan pembelajaran tanpa pengawasan, sedangkan ketika orang tua mendampingi anak dalam proses pembelajaran, anak lebih antusias terhadap

materi yang dipelajarinya dan lebih tenang ketika harus mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.

Penelitian ini mengambil indikator mengenai minat belajar seperti perasaan senang, keterikatan anak, minat dan perhatian, fokus dan berpikir dalam pembelajaran. Indikator tersebut diharapkan mampu memberikan solusi dalam menumbuhkan minat belajar anak di dalam dan di luar sekolah (Slameto, 2015:197-199). Peneliti lantas berminat untuk melakukan penelitian di SD 2 Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Peneliti memilih sekolah tersebut berdasarkan pengamatan peneliti pada 20 Desember 2022, bahwa banyak anak di sekolah tersebut yang kurang memiliki minat belajar saat kelas berlangsung. Kurangnya minat belajar anak ini menyebabkan penurunan kecerdasan anak yang signifikan. Minimnya pengawasan orang tua memicu anak-anak gagal memenuhi kewajiban akademik mereka. Orang tua juga sibuk bekerja dan sering lupa untuk mendampingi anak dalam belajar. Akibatnya, mereka lebih suka bermain dengan teman sebayanya dan menonton televisi daripada membuka buku untuk belajar. Mereka pun bosan dan menghabiskan waktu bermain game android. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak anak di daerah tersebut yang lalai dan minim dalam belajar. Mereka lebih tertarik mencari hiburan, lebih banyak tidur daripada belajar, sehingga berkembang menjadi anak-anak yang tidak peduli dengan lingkungan sekitar dan terkadang melupakan tanggung jawabnya sebagai anak. Bahkan setelah pandemi, semakin banyak tugas dan materi yang semakin berat seiring berjalannya waktu.

Peneliti melakukan penelitian di dua obyek yaitu di SD 2 Bae khususnya terhadap anak dan di rumah orang tua anak. Pada saat di SD 2 Bae peneliti melakukan observasi terhadap anak kelas V, sedangkan untuk di rumah peneliti melakukan observasi terhadap orang tua anak. Mayoritas pekerjaan orang tua dari anak di SD 2 Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus diantaranya yaitu buruh pabrik dan buruh bangunan. Para orang tua kurang memberikan waktunya kepada anak karena sibuk bekerja. Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan dukungan baik secara material dan non material untuk meningkatkan minat belajar anak dan mendukung tercapainya keinginan anak dalam belajar. Minat

belajar anak dapat ditingkatkan dengan memberikan fasilitas yang memadahi sehingga mampu mendorong anak dalam mengikuti pembelajaran disekolah. Hal tersebut dilakukan agar anak memiliki pemikiran yang luas dan mampu berkreasi sendiri. Selain itu anak bisa merubah perilakunya dengan memiliki rasa ingin tahu yang kuat sehingga dapat bersosialiasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk mengikuti perkembangan zaman dan mengembangkan potensi dirinya.

Orang tua juga harus memberikan kesempatan kepada anaknya untuk mencapai hasil belajar yang baik dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, kreatif, dan kondusif sesuai dengan kesukaan anak, sehingga minat belajarnya meningkat dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah dipahami. Dalam rangka mengatasi hal tersebut diperlukan musyawarah antara wali kelas dengan orang tua anak, agar kondisi belajar anak tetap dalam pengawasan orang tua. Hal ini sesuai dengan penelitian Rizaldy dkk (2022:275) bahwa dengan pengawasan orang tua yang baik, anak dapat mengikuti pelajaran secara fokus. Persamaan dari penelitian Rizaldy dkk (2022:275) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu subjek penelitian bersekolah ditingkat sekolah dasar, sedangkan perbedaannya, penelitian Rizaldy dkk (2022:275) dilakukan saat pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19. Disisi lain, Pertiwi (2019:7) menyebutkan bahwa peran orang tua dalam memberikan bimbingan belajar bagi anaknya di rumah secara langsung berdampak positif terhadap hasil belajarnya. Anak akan tampil lebih baik di sekolah jika orang tua mereka memberikan bimbingan belajar yang lebih baik dan memadahi untuk belajar di rumah. Persamaan dari penelitian Pertiwi (2019:7) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu subjek diambil dari anak kelas V sekolah dasar saat pembelajaran luring dan metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaannya, penelitian Pertiwi (2019:7) melakukan penelitian keterkaitan minat belajar anak dengan peran orang tua sampai dilihat hasil belajar anak tersebut pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Terakhir temuan penelitian Rohimi dkk (2022:378) menunjukkan bahwa peran orang tua dalam memberikan bimbingan, dorongan, fasilitas belajar, dan pendidikan orang tua berpengaruh terhadap minat belajar Anak. Selanjutnya minat belajar Anak terhambat oleh kurangnya perhatian, orang tua yang terlalu disibukkan dengan pekerjaan, dan kurangnya minat belajar Anak. Persamaan dari penelitian Rohimi dkk (2022:378) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu subjek penelitian bersekolah ditingkat sekolah dasar, penelitiannya sama-sama tentang peran orang tua terhadap minat belajarnya beserta hambatanya. Sedangkan perbedaannya, penelitian Rohimi dkk (2022:378) menambahkan analisis faktor pendukung yang dilakukan orang tua pada saat pembelajaran anak.

Maka berdasarkan fakta dan keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, yang kemudian diangkat dalam sebuah penelitian dengan judul “**PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK DI SD 2 BAE**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dilihat dari latar belakang yang ditulis oleh peneliti diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD 2 Bae?
2. Bagaimana hambatan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD 2 Bae?
3. Bagaimana upaya orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD 2 Bae?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD 2 Bae.
2. Untuk mengetahui hambatan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD 2 Bae.
3. Untuk mengetahui upaya orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD 2 Bae.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mendapat sebuah wawasan pengetahuan tentang bagaimana peran orang tua dapat menumbuhkan minat belajar anak dan memberikan sebuah informasi kepada anak terkait tentang minat belajar anak bagi mahaAnak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah dukungan kepada anak agar dapat menumbuhkan minat belajar kepada anak yang menarik serta menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kualitas anak.

- b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan evaluasi terhadap orang tua, karena orang tua adalah pendidik yang paling utama dan pertama dalam meningkatkan minat belajar bagi anak-anaknya.

- c. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebuah bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terutama dalam hal meningkatkan minat belajar pada anak.